

Terbit online pada laman web jurnal: <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/index>

Politeknik

T E M A T I K

Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)

Vol. 10 No. 2 (2023) 328 - 334

ISSN Media Elektronik: 2443-3640

Pemanfaatan Chatgpt Dalam Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi

Utilization of Chatgpt in Learning Basic Accounting Equations

Nining Rahaningsih¹, Nana Suarna², Nisa Dienwati Nuris³, Dian Ade Kurnia⁴, Abdul Rasyid⁵, Riyandi Frihandiansah⁶^{1,5,6}Komputerisasi Akuntansi, STMIK IKMI Cirebon^{2,3}Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon⁴Manajemen Informatika, STMIK IKMI Cirebon¹niningr157@yahoo.co.id , ²st_nana@yahoo.com , ³nisadienwatinuris@gmail.com , ⁴dianade2014@gmail.com * ,⁵abdulr@gmail.com, ⁶riyandf@gmail.com

Abstract

Learning Accounting is an essential part of business and finance education. To ensure effective learning, an innovative approach is needed to optimize the understanding of concepts and practical applications in the field of accounting. One technology that has attracted attention in this context is Artificial Intelligence, particularly through the utilization of ChatGPT. However, there are still challenges in teaching accounting. Conventional learning systems are often less interactive and cannot provide adequate individual support to students. Therefore, a new approach is needed to enhance student interaction with instructors. The aim of this research is to analyze and implement the utilization of ChatGPT in the development of accounting education to improve the understanding of accounting concepts and enhance students' ability to apply accounting knowledge. The research method employs an experimental approach involving a group of students in a learning program utilizing ChatGPT as a virtual assistant. ChatGPT provides explanations, answers questions, and provides feedback to students. To analyze and evaluate the effectiveness of using AI (ChatGPT) in accounting education, the System Usability Scale is used. The results of this research indicate that the use of AI, particularly through ChatGPT, in accounting education can provide significant benefits. Students experience improvements in their understanding of accounting concepts, practical abilities, better individual support, and increased motivation and interest in learning accounting, with an accuracy rate of 80.625%.

Keywords: learning accounting, accounting, artificial intelligence, chatGPT

Abstrak

Pembelajaran Akuntansi merupakan bagian penting dalam pendidikan bisnis dan keuangan. Untuk memastikan efektivitas pembelajaran, diperlukan pendekatan inovatif yang dapat mengoptimalkan pemahaman konsep dan penerapan praktis dalam bidang akuntansi. Salah satu teknologi yang menarik perhatian dalam konteks ini adalah Artificial Intelligence, khususnya melalui pemanfaatan ChatGPT. Permasalahannya adalah masih terdapat tantangan dalam pengajaran akuntansi. Sistem pembelajaran konvensional sering kali kurang interaktif dan tidak dapat menyediakan dukungan individual yang memadai kepada mahasiswa. Maka diperlukan pendekatan baru yang dapat meningkatkan interaksi mahasiswa dengan dosen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menerapkan pemanfaatan ChatGPT, dalam pengembangan pembelajaran akuntansi serta untuk berupaya memperbaiki pemahaman konsep akuntansi dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan pembelajaran akuntansi. Metode dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan eksperimental. yang melibatkan sejumlah mahasiswa dalam sebuah program pembelajaran dengan memanfaatkan ChatGPT sebagai asisten virtual. ChatGPT akan memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa. untuk menganalisa dan mengevaluasi efektivitas penggunaan AI (ChatGPT) dalam pembelajaran akuntansi yaitu dengan pengujian *System Usability Scale*. Hasil penelitian ini bahwa penggunaan AI, khususnya melalui ChatGPT, dalam pembelajaran akuntansi dapat memberikan manfaat yang signifikan, mahasiswa dapat mengalami peningkatan dalam pemahaman konsep akuntansi, kemampuan praktis, dukungan individual yang lebih baik serta dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam mempelajari akuntansi dengan tingkat akurasi 80.625

Kata kunci : *pengembangan pembelajaran, akuntansi, artificial intelligence, chatGpt.*

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi dalam ranah pendidikan menjadi semakin krusial sejalan dengan evolusi teknologi yang berlangsung secara dinamis. Berkaitan dengan proses pembelajaran dalam bidang akuntansi, praktik pendidikan konvensional yang prevalen di institusi pendidikan tinggi, saat ini dinilai tidak sepenuhnya efisien dalam menciptakan pemahaman komprehensif bagi para mahasiswa [1]. Dalam konteks pendidikan akuntansi di STMIK IKMI Cirebon, terdapat tantangan signifikan dalam mengoptimalkan kualitas pemahaman mahasiswa atas subjek akuntansi. Pendekatan didaktik konvensional, yang umumnya berfokus pada dosen sebagai fasilitator utama pembelajaran, menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu dan kurangnya penyesuaian terhadap kebutuhan belajar individu setiap mahasiswa. Hal ini juga berkontribusi pada minimnya interaksi yang lebih dinamis dan partisipatif dalam proses pendidikan. Urgensi riset terkait penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI), khususnya ChatGPT, dalam proses pembelajaran akuntansi di STMIK IKMI Cirebon, diharapkan mampu memberikan solusi atas problematika yang telah diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi akuntansi. Selain itu, diharapkan penggunaan AI ini dapat berkontribusi dalam menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan individual mahasiswa.[2]

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran akuntansi menggunakan teknologi AI (ChatGPT) dan mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi akuntansi. Dengan menggunakan teknologi AI, diharapkan pengalaman belajar mahasiswa dapat lebih interaktif, efektif, dan efisien. Metode Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu studi literatur mengenai penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran akuntansi, pengembangan model pembelajaran akuntansi menggunakan teknologi AI (ChatGPT),[3] implementasi model pembelajaran pada kelompok mahasiswa yang terpilih, dan evaluasi efektivitas model pembelajaran menggunakan teknologi AI (ChatGPT) melalui uji coba dan analisis data. Dalam penelitian ini, mahasiswa akan menjadi responden untuk mengukur efektivitas model pembelajaran yang telah dikembangkan[4].

Studi yang berkaitan dan relevan dengan isu tersebut mencakup: 1) Pemanfaatan teori pembelajaran dalam akuntansi, di mana teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat diaplikasikan untuk meningkatkan pengalaman belajar yang bersifat personal dan interaktif. Hal ini bertujuan untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan serta pemahaman mereka terhadap materi akuntansi [5][6].

Pembelajaran Adaptif Teori ini dalam konteks pembelajaran akuntansi, teknologi AI dapat digunakan untuk mengembangkan model pembelajaran yang adaptif dan personal untuk setiap mahasiswa, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka masing-masing[7], [8]. 3) Pembelajaran Berbasis Interaksi Teori ini menyatakan bahwa interaksi antara mahasiswa dan lingkungan pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran [9]. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, teknologi AI dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran yang dapat berinteraksi dengan mahasiswa secara real-time, seperti chatbot atau asisten virtual seperti ChatGPT, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis[10]. 4) Artificial Intelligence Artificial Intelligence merupakan cabang ilmu komputer yang menekankan pengembangan intelijen mesin, pola berpikir dan bekerja seperti manusia. Misalnya, pengenalan suara, pemecahan masalah, pembelajaran, dan perencanaan[11]. 5) ChatGpt OpenAI Dalam memanfaatkan ChatGPT dunia pendidikan perlu mempersiapkan berbagai kebijakan dari sudut pandang etika normatif dan aturan moral agar tidak terjerumus dalam tindakan yang melanggar aturan pendidikan salah satunya plagiarisme. Yang perlu dipersiapkan adalah para stakeholder perlu merancang kebijakan prosedur penggunaan ChatGPT untuk mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku tidak bermoral dalam pendidikan. perlu disosialisasikan bagaimana cara pendidik dalam menyikapi secara bijak penggunaan ChatGPT agar tidak terlena dan terjerumus dalam penggunaan ChatGPT yang tidak beretika dan bermoral. Keempat, penggunaan ChatGPT perlu dijadikan media untuk memperkaya materi dan bahan ajar bukan sebagai sumber utama[12].

State of the Art dalam Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran Akuntansi antara lain, 1) Chatbot Interaktif: Siswa dapat berinteraksi dengan chatbot tersebut, mengajukan pertanyaan terkait konsep atau masalah akuntansi, dan menerima jawaban yang relevan dan menjelaskan dengan lebih terperinci. 2) Tutor Virtual: ChatGPT dapat digunakan untuk menciptakan tutor virtual yang mampu memberikan bimbingan dan dukungan belajar kepada siswa dalam pembelajaran akuntansi langkah demi langkah, contoh dan latihan yang terkait dengan konsep-konsep akuntansi. 3) Umpan Balik Otomatis: ChatGPT dapat digunakan untuk memberikan umpan balik otomatis terhadap tugas atau latihan yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran akuntansi. 4) Simulasi Kasus: ChatGPT dapat digunakan untuk menciptakan simulasi kasus akuntansi yang interaktif. Kebaruan Potensial dalam Pengembangan Pembelajaran Akuntansi dengan ChatGPT: 1) Personalisasi Pembelajaran: Dengan memanfaatkan kemampuan ChatGPT untuk memahami bahasa alami, pengajaran akuntansi dapat disesuaikan

dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing siswa. 2)Integrasi dengan Sumber Daya Eksternal: ChatGPT dapat terhubung dengan sumber daya eksternal, seperti buku teks, artikel jurnal, atau database akuntansi, untuk memberikan informasi tambahan kepada siswa saat mereka mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan lebih lanjut tentang topik tertentu dalam akuntansi. 3)Evaluasi dan Pemantauan Siswa: ChatGPT dapat digunakan untuk melacak dan menganalisis interaksi siswa dengan sistem. Hal ini memungkinkan pengajar untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan intervensi yang tepat.

Penelitian ini diharapkan bahwa melalui penggunaan ChatGPT, mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan efektif, memungkinkan mahasiswa untuk memahami dengan lebih baik serta menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi. Dengan penerapan teknologi Artificial Intelligence(ChatGpt) dalam pembelajaran dapat merangsang minat mahasiswa, meningkatkan retensi materi, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan adaptif, yang pada akhirnya akan meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu studi literatur mengenai penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran akuntansi, pengembangan model pembelajaran akuntansi menggunakan teknologi AI (ChatGPT)[7].

Implementasi model pembelajaran pada kelompok mahasiswa yang terpilih, dan evaluasi efektivitas model pembelajaran menggunakan teknologi AI (ChatGPT) melalui uji coba dan analisis data. Dalam penelitian ini, dosen dan mahasiswa akan menjadi responden untuk mengukur efektivitas model pembelajaran yang telah dikembangkan [8].

2.1 Tahapan Penelitian

Tahap Pendahuluan meliputi pengenalan terhadap topik penelitian dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, tahap pendahuluan juga meliputi identifikasi masalah dan penyusunan kerangka teori yang berkaitan dengan topik penelitian; Tahap Studi Pustaka melibatkan analisis dan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen terkait lainnya. Tujuan dari tahap studi pustaka adalah untuk mengidentifikasi latar belakang penelitian, konsep-konsep penting, serta temuan dan metodologi penelitian terkait; Tahap Pengumpulan Data melibatkan pengumpulan data secara sistematis menggunakan teknik penelitian yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kualitatif dan/atau kuantitatif tergantung pada tujuan dan metodologi penelitian yang dipilih.

Tahap Analisis Data meliputi pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data dapat dilakukan menggunakan teknik-teknik statistik atau metode analisis lainnya sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan; Tahap Implementasi melibatkan implementasi sistem pembelajaran berbasis AI yang telah dirancang dan dikembangkan. Pada tahap ini, sistem pembelajaran dapat diuji coba pada beberapa mahasiswa atau kelompok mahasiswa untuk mengevaluasi kinerjanya; Tahap Evaluasi meliputi evaluasi kinerja sistem pembelajaran berbasis AI yang telah diimplementasikan. Evaluasi kinerja sistem dapat dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dari pengguna sistem, serta melakukan perbandingan kinerja sistem dengan metode pembelajaran konvensional; Tahap ini meliputi penyusunan laporan penelitian yang berisi hasil penelitian, analisis data, temuan, dan rekomendasi. Laporan penelitian juga dapat mencakup penjelasan tentang pengaruh pemanfaatan AI dalam pengembangan pembelajaran akuntansi pada perguruan tinggi dan kontribusinya terhadap pengembangan sistem pembelajaran yang lebih baik di masa depan[14], [15].

Untuk mempermudah dalam memahami dampak dari perubahan pada persamaan dasar akuntansi sebagai akibat terjadinya transaksi keuangan, marilah kita cermati contoh kasus berikut ini.

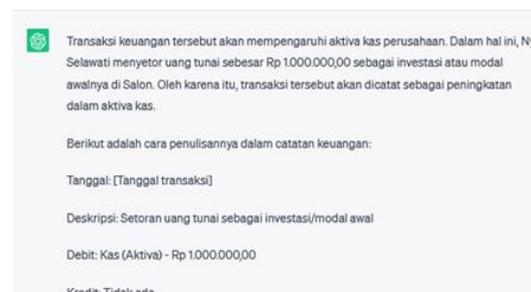
Salon Puspawati milik Ny. Selawati, yang beralamat di Jl. Kebon Pelok Pesantren Cirebon, baru dibuka awal tahun 2023, ditempatkan di kamar paling depan rumahnya. Sementara kamar tersebut tidak dimasukkan sebagai asset salon, tetapi dianggap menyewa.

2.2. Implementasi ChatGPT

Selama bulan Januari 2023 transaksi keuangan yang dilakukan sebagai berikut :

Pertanyaan pada ChatGPT : Ny. Selawati menyeteror uang tunai Rp 1.000.000,00 sebagai investasi pertamanya atau modal awalnya di Salon, mohon berikan cara penulisan transaksi keuangnya pada aktivityanya seperti apa?

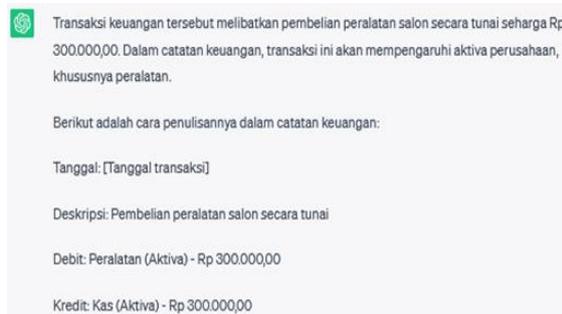
Respon dari ChatGPT: dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Transaksi Penyetoran Modal Awal

Pertanyaan ChatGPT : Membeli secara tunai peralatan salon seharga Rp. 300.000, mohon berikan cara penulisannya transaksi keuangannya seperti apa ?

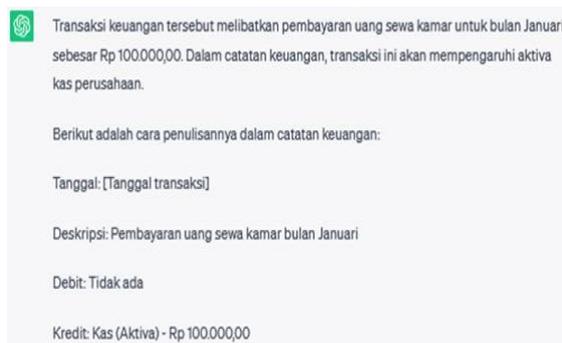
Respon dari ChatGPT: dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Transaksi Pembelian Peralatan Secara Tunai

Pertanyaan pada ChatGPT: Membayar uang sewa kamar untuk bulan Januari sebesar Rp. 100.000, mohon diberikan cara penulisan transaksi keuangannya seperti apa ?

Respon dari ChatGPT: dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Transaksi Pembayaran Uang Sewa

Pertanyaan ChatGPT : Membeli secara kredit dari Toko Lima Jaya peralatan salon seharga Rp 500.000,00 dan perlengkapan (suplies) salon seharga Rp 200.000,00, transaksinya seperti apa ?

Respon dari ChatGPT: dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Transaksi Pembelian Kredit

Pertanyaan ChatGPT : Dipinjam uang dari Bank dengan menandatangani sebuah wesel jangka 3 bulan bunga

12% per tahun senilai Rp 750.000,00, transaksinya seperti apa ?

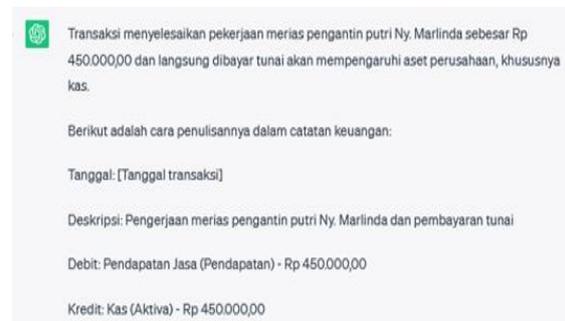
Respon dari ChatGPT : dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Transaksi Peminjaman Uang dari Bank

Pertanyaan ChatGPT: Menyelesaikan pekerjaan merias pengantin putri Ny. Marlinda senilai Rp 450.000,00 dan langsung dibayar tunai, transaksinya seperti apa ?

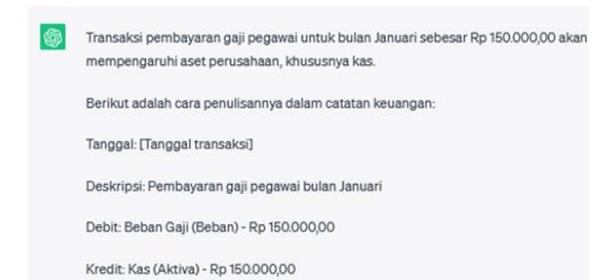
Respon dari ChatGPT: dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Transaksi Penyelesaian Pekerjaan Rias Pengantin

Pertanyaan pada ChatGPT : Selanjutnya dibayar gaji pegawai untuk bulan Januari Rp. 150.000.

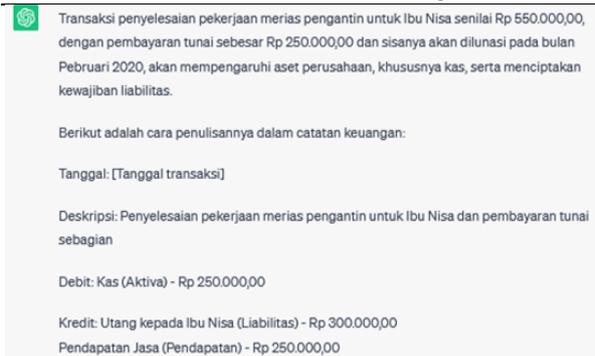
Respon dari ChatGPT : dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Transaksi Pembayaran Gaji Pegawai

Pertanyaan pada ChatGPT : Selanjutnya Diselesaikan pekerjaan merias pengantin untuk Ibu Nisa senilai Rp 550.000,00. diterima tunai sebanyak Rp 250.000,00 dan sisanya akan dilunasi bulan Pebruari 2020

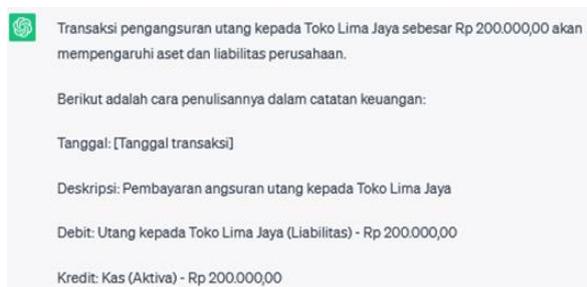
Respon dari ChatGPT : dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Transaksi Penyelesaian Pekerjaan Rias Pengantin

Pertanyaan pada ChatGPT : Selanjutnya Diangsur utang kepada Toko Lima Jaya sebesar Rp 200.000,00 .

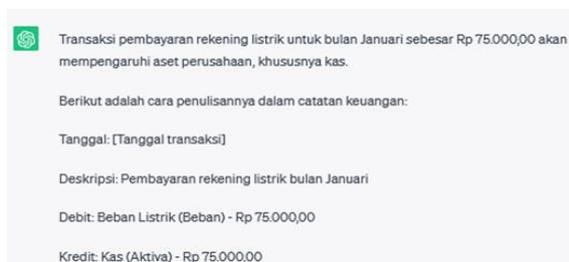
Respon pada ChatGPT dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Transaksi Angsuran Utang

Pertanyaan pada ChatGPT: Selanjutnya Dibayar rekening listrik untuk bulan Januari Rp 75.000,00

Respon dari ChatGPT dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Transaksi Pembayaran Rekening Listrik

Pertanyaan pada ChatGPT: Selanjutnya Diterima dari Ibu Nisa angsuran utangnya kepada Salon sebanyak Rp 150.000,00

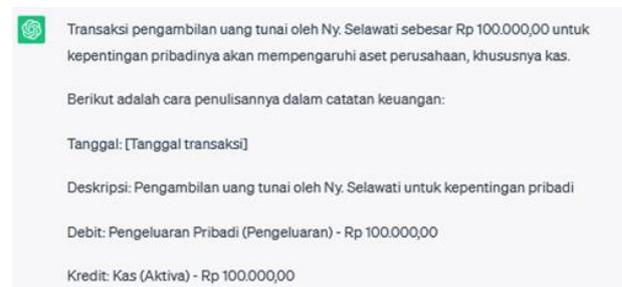
Respon dari ChatGPT dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Transaksi Penerimaan Angsuran Utang

Pertanyaan pada ChatGPT : Selanjutnya Diambil uang tunai oleh Ny. Selawati sebesar Rp 100.000,00 untuk kepentingan pribadinya

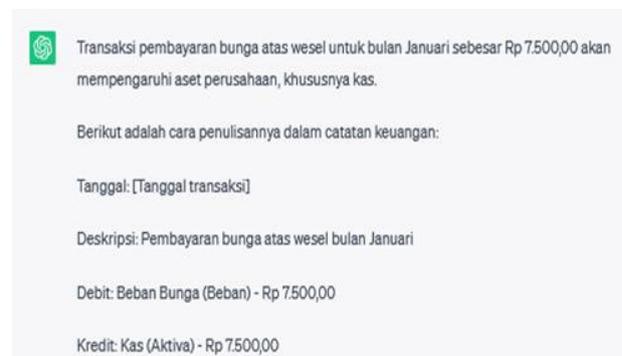
Respon dari ChatGPT dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Transaksi Pengambilan Uang Tunai

Pertanyaan pada ChatGPT : Dibayar bunga atas wesel untuk bulan Januari sebesar Rp. 7.500.

Respon dari ChatGPT dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Transaksi Pembayaran Bunga

2.3. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan System Usability Scale (SUS). Metode ini dirancang untuk mengukur tingkat kegunaan suatu sistem atau produk, dalam hal ini, implementasi ChatGPT dalam pembelajaran persamaan dasar akuntansi. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner SUS yang terdiri dari serangkaian pernyataan terstruktur yang ditujukan kepada responden, yang dalam konteks ini mungkin melibatkan mahasiswa atau peserta pembelajaran. Setiap pernyataan akan dinilai menggunakan skala Likert, dan hasilnya akan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan nilai SUS yang mencerminkan tingkat kegunaan sistem. Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana ChatGPT efektif digunakan dalam konteks pembelajaran akuntansi, serta memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan dan perbaikan lebih lanjut dalam implementasi teknologi ini dalam lingkungan pendidikan.

2.4. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan, dievaluasi dengan menggunakan skala Likert. Kuesioner disebar kepada 40 (empat puluh) responden yang merupakan mahasiswa program studi Komputerisasi Akuntansi di STMIK IKMI Cirebon yang sedang mengikuti pembelajaran persamaan dasar akuntansi.

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk menggali pandangan dan persepsi responden terhadap pemanfaatan ChatGPT dalam konteks pembelajaran akuntansi.

Hasil dari kuesioner ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang signifikan terkait efektivitas, kegunaan, dan tingkat penerimaan teknologi ini di kalangan mahasiswa, sehingga dapat memberikan landasan bagi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam mengintegrasikan ChatGPT dalam proses pembelajaran. Setelah kuesioner disebar dan dikembalikan oleh para responden, maka selanjutnya dilakukan proses perhitungan untuk setiap data kuesioner dari masing-masing responden. Hasil rekapitulasi perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Proses perhitungan

R	Skor Hasil Hitung		R	Skor Hasil Hitung	
	Jumlah	Nilai		Jumlah	Nilai
R1	33	82.5	R21	34	85
R2	30	75	R22	30	75
R3	29	72.5	R23	25	62.5
R4	29	72.5	R24	32	80
R5	40	100	R25	23	57.5
R6	40	100	R26	29	72.5
R7	26	65	R27	36	90
R8	39	97.5	R28	38	95
R9	23	57.5	R29	32	80
R10	36	90	R30	33	82.5
R11	26	65	R31	40	100
R12	28	70	R32	26	65
R13	32	80	R33	36	90
R14	26	65	R34	34	85
R15	41	102.5	R35	26	65
R16	37	92.5	R36	22	55
R17	25	62.5	R37	35	87.5
R18	31	77.5	R38	34	85
R19	28	70	R39	30	75
R20	30	75	R40	33	82.5
Jumlah		1597.5			1627.5
Total					3225

Berdasarkan hasil perhitungan skor SUS masing-masing responden dapat diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh adalah 80.625 dan terendah dengan skor 55. Sedangkan skor yang paling banyak muncul adalah 72.5. Untuk perhitungan selanjutnya, skor SUS dari masing-masing responden dicari skor rata-ratanya

dengan menjumlahkan semua skor dan dibagi dengan jumlah responden. Persamaan 1 merupakan rumus menghitung skor SUS

$$f = \frac{\sum x}{\eta} \quad (1)$$

f adalah Skor rata-rata, $\sum x$ adalah Jumlah skor SUS, η adalah Jumlah Responden

Jumlah skor SUS responden pada penelitian ini adalah 3225 seperti yang ditunjukkan table: 1 yang didapat dari 40 responden. Berdasarkan rumus tersebut selanjutnya diperoleh nilai rata-rata skor SUS sebagai berikut

$$\frac{3225}{40} = 80,625$$

Dari hasil penelitian ini diperoleh skor sebesar 80.625, maka kesimpulan penelitian ini setelah di analisa dengan SUS dapat menghasilkan nilai akurasi 81 (pembulatan) artinya dapat diterima dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran persamaan dasar akuntansi menawarkan potensi untuk meningkatkan pembelajaran dengan memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, interaksi mandiri yang memungkinkan mahasiswa memperdalam pemahaman mereka sendiri, dan peningkatan motivasi mahasiswa melalui respons instan dan umpan balik positif. Namun, perlu diperhatikan bahwa ChatGPT hanya berperan sebagai alat bantu pendukung, dan mahasiswa tetap memerlukan bimbingan instruktur untuk memastikan pemahaman yang tepat. Lebih banyak penelitian dan pengembangan diperlukan untuk memperbaiki kualitas dan efektivitas penggunaan ChatGPT dalam konteks pembelajaran akuntansi.

4. Kesimpulan

Penelitian "Pemanfaatan ChatGPT dalam Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi" menunjukkan hasil positif dengan nilai akurasi SUS sebesar 87. Temuan ini menandakan bahwa implementasi ChatGPT dalam pembelajaran akuntansi diterima dengan baik oleh pengguna. Peningkatan skor dari analisis SUS menggambarkan tingkat kepuasan dan kemudahan penggunaan yang tinggi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi ChatGPT dianggap efisien dan mendukung proses pembelajaran persamaan dasar akuntansi. Hasil yang baik ini memberikan peluang untuk mengintegrasikan teknologi ChatGPT secara lebih luas dalam pendidikan akuntansi. Namun, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan konsistensi kualitas dan respons positif dari pengguna. Kesimpulannya, pemanfaatan ChatGPT dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkaya pengalaman pembelajaran di bidang

akuntansi, dengan potensi untuk menjadi solusi inovatif dalam mendukung proses edukasi di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada DRPM Kemenristekdikti yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan program Penelitian Dosen Pemula pada tahun pelaksanaan 2023 dengan luaran tambahan berupa buku hasil penelitian ini, terima kasih juga kami sampaikan kepada STMIK IKMI Cirebon beserta tim akademik STMIK IKMI Cirebon yang telah memberikan keleluasaan kepada kami untuk dapat menyelesaikan penyusunan buku pengembangan dan pengayaan bahan ajar ini

Daftar Rujukan

- [1] A. Setiawan and U. K. Luthfiyanti, "Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis," *J. PETISI (Pendidikan Teknol. Informatika)*, vol. 4, no. 1, pp. 49–58, 2023, doi: 10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680.
- [2] A. Mahmudah and A. Pustikaningsih, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 17, no. 1, pp. 97–111, 2019, doi: 10.21831/jpai.v17i1.26515.
- [3] F. Aiman and K. Imas, "Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 456–463, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779%0Ahttps://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3342451>
- [4] H. Husein Batubara and D. Noor Ariani, "Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif DiSekolah Dasar," *Muallimuna J. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 5, no. 1, pp. 33–46, 2019, [Online]. Available: <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>
- [5] I. P. J. P. Widiasa and I. P. Julianto, "Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intelligence Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Hotel

- Berintang Di Bali)," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi)*, vol. 12, no. 1, pp. 889–901, 2021.
- [6] E. Rachmayanti, "Penerapan Pembelajaran Adaptif Mengenai Konten Pendidikan Seksual: Studi Fenomenologi," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 2, pp. 2430–2445, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2392.
- [7] L. M. Fahri and L. A. H. Qusyairi, "Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran," *Palapa*, vol. 7, no. 1, pp. 149–166, 2019, doi: 10.36088/palapa.v7i1.194.
- [8] E. C. Maulidiya and M. Reza, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Interaksionisme Simbolik Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini," *Din. Penelit. Media Komun. Penelit. Sos. Keagamaan*, vol. 20, no. 1, pp. 81–95, 2020, doi: 10.21274/dinamika.2020.20.1.81-95.
- [9] F. Mulianingsih, K. Anwar, F. A. Shintasiwi, and A. J. Rahma, "Artificial Intelligence Dengan Pembentukan Nilai Dan Karakter Di Bidang Pendidikan," *IJTIMAIYA J. Soc. Sci. Teach.*, vol. 4, no. 2, p. 148, 2020, doi: 10.21043/ji.v4i2.8625.
- [10] Pandu Dewonoto Laut Santoso, Indah Risk, Nur Kholik, Muchamad Raffi Akbar, Aries Saifudin, and Yulianti, "Penerapan Artificial Intelligence dalam Aplikasi Chatbot sebagai Media Informasi dan Pembelajaran mengenai Kebudayaan Bangsa," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 6, no. 3, pp. 579–589, 2021.
- [11] D. P. Kesuma, "Penggunaan Metode System Usability Scale Untuk Mengukur Aspek Usability Pada Media Pembelajaran Daring di Universitas XYZ," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informatika)*, vol. 8, no. 3, pp. 1615–1626, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i3.1356.
- [12] A. Farzah and S. O. R., "Analisa Usability Website BAKTI-Kemkominfo Menggunakan System Usability Scale," *J. Multinetics*, vol. 8, no. 1, pp. 17–27, 2022.
- [13] R. R. Andaras and M. Azrino Gustalika, "Evaluasi Usability Google Meet Pada Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough (Cw) Dan System Usability Scale (Sus)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 6, no. 2, pp. 601–608, 2022, doi: 10.36040/jati.v6i2.5348.
- [14] *et al.*, "Pelatihan uji kegunaan website menggunakan System Usability Scale (SUS)," *ABSYARA J. Pengabd. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 146–158, 2021, doi: 10.29408/ab.v2i2.4031.
- [15] Z. Miftah and I. P. Sari, "Analisis Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Sus," *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 40, 2020, doi: 10.30998/rdje.v1i1.7076.

